

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Solvabilitas, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023)

Gilberd Salomo
Universitas Buddhi Dharma
Email : gilberdsalomo@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris dampak ukuran perusahaan, likuiditas, solvabilitas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi ukuran perusahaan, likuiditas, solvabilitas, dan *leverage*, sementara variabel dependen yang diuji adalah nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Sampel penelitian dipilih dengan metode *purposive sampling*, yang menghasilkan 8 perusahaan atau 40 data. Data yang digunakan adalah data sekunder, yang kemudian dianalisis menggunakan IBM SPSS versi 30. Analisis yang dilakukan mencakup uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa solvabilitas memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, ukuran perusahaan dan likuiditas tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara keseluruhan, ukuran perusahaan, likuiditas, solvabilitas, dan *leverage* memiliki pengaruh simultan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Solvabilitas, *Leverage*, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Dalam perekonomian global yang semakin terintegrasi, sektor teknologi menjadi pilar utama pertumbuhan dan inovasi. Perkembangan pesat sektor ini didorong oleh kemajuan dalam teknologi informasi, komunikasi, dan digitalisasi, yang mengubah cara perusahaan beroperasi serta berinteraksi dengan pelanggan dan mitra bisnis (Tahir *et al.*, 2023).

Sektor teknologi mencakup pengembangan perangkat keras, perangkat lunak, layanan digital, *e-commerce*, *fintech*, dan solusi berbasis cloud. Adopsi teknologi yang meningkat oleh konsumen dan bisnis menciptakan permintaan yang terus tumbuh, mendukung inovasi dan kolaborasi antar perusahaan, serta mempercepat pengembangan produk dan layanan baru.

Perusahaan teknologi yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami peningkatan signifikan, terutama selama pandemi ketika banyak orang bekerja dari rumah akibat Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (Siswati, 2021). Meskipun sektor ini menjanjikan, perusahaan-perusahaan teknologi terbesar di Indonesia menghadapi penurunan kinerja. Mereka berusaha efisiensi biaya sambil tetap fokus pada keuntungan optimal. Kenaikan suku bunga dapat meningkatkan biaya operasional, berisiko menurunkan pendapatan akibat penurunan permintaan konsumen.

Perusahaan teknologi kini lebih berhati-hati dalam pengeluaran, termasuk mengurangi jumlah karyawan. Pada Maret 2023, GOTO melakukan PHK terhadap 600 karyawan untuk mengurangi kerugian yang tercatat sebesar Rp3,86 triliun, meskipun lebih rendah dibandingkan kerugian Rp6,47 triliun pada akuartal I 2022. PT Bukalapak.com Tbk (BUKA) juga mencatat kerugian senilai Rp971,02 miliar hingga Maret 2023, berbanding terbalik dengan laba bersih Rp14,55 triliun pada Maret 2022.

Perusahaan lain, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK), mengalami kerugian bersih Rp330 miliar, berbeda dari laba bersih Rp4,07 triliun pada kuartal I 2022. Sementara itu, PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL) masih mencatatkan laba meskipun turun 11% dibandingkan tahun lalu.

Meskipun mengalami kerugian, sektor teknologi di Indonesia tetap tumbuh pesat dan menjadi pendorong utama perekonomian digital. Inovasi dan digitalisasi berperan penting dalam meningkatkan metode kerja perusahaan dan hubungan di pasar, yang berpotensi meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional (Lase *et al.*, 2024).

Saat ini, terdapat 47 perusahaan teknologi terdaftar di BEI, mencerminkan pertumbuhan sektor ini. Keberadaan mereka menunjukkan minat investor untuk berinvestasi dalam inovasi dan solusi digital, dan juga memberikan peluang bagi masyarakat untuk terlibat dalam perkembangan ekonomi yang berbasis teknologi.

Nilai perusahaan menjadi indikator kinerja yang mencerminkan efektivitas pengelolaan aset dan sumber daya. Perusahaan dengan nilai tinggi lebih mudah mendapatkan dana tambahan untuk penelitian dan pengembangan. Nilai perusahaan yang baik juga membangun kepercayaan pasar dan menciptakan citra positif di mata konsumen (Chandi & Herijawati, 2023). Bagi perusahaan terdaftar, nilai perusahaan berdampak langsung pada harga saham, menciptakan stabilitas yang menarik lebih banyak investasi (Novita *et al.*, 2022).

Hasil penelitian oleh (Rizqia Muharramah, 2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.. Artinya, perusahaan yang lebih besar cenderung mampu menghasilkan pendapatan lebih tinggi, yang berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Namun,

penelitian oleh (Putra & Gantino, 2023) menyatakan sebaliknya, Ini menunjukkan bahwa total aset sebagai indikator ukuran perusahaan belum cukup meyakinkan investor tentang kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, yang dapat memengaruhi harga saham.

Penelitian (Bita *et al.*, 2021) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kenaikan likuiditas umumnya disertai dengan peningkatan nilai perusahaan. Hal ini memberikan bahwa investor lebih menyukai perusahaan dengan likuiditas yang kuat. Namun, (Amelia & Irwan, 2023) berpendapat bahwa likuiditas tidak selalu berpengaruh terhadap nilai perusahaan, mengindikasikan bahwa investor mungkin lebih memperhatikan faktor lain seperti pertumbuhan laba atau inovasi.

(Jennifer, 2023) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan yang membayar utang tepat waktu dapat meningkatkan citranya dan menarik lebih banyak investor. Namun, (Tjiptadi, 2024) menemukan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan, menunjukkan faktor lain seperti inovasi dan strategi manajerial mungkin memiliki pengaruh lebih besar dalam penilaian pasar terhadap nilai perusahaan.

(Nadhilah *et al.*, 2022) melaporkan bahwa *leverage* memengaruhi nilai perusahaan, di mana pemanfaatan *leverage* yang tepat dapat mengurangi risiko dan menarik minat investor. Sebaliknya, (Lamba & Atahau, 2022) semakin banyak utang yang digunakan, semakin rendah nilai perusahaan akibat beban yang meningkat.

Berdasarkan fenomena yang ada, maka penulis membuat judul “**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Solvabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023**”

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang disusun secara sistematis untuk menganalisis suatu fenomena. Data yang diperoleh diolah dengan teknik statistik guna mengungkap hubungan antara variabel dalam suatu populasi. Melalui penggunaan alat analisis yang sesuai, penelitian ini memungkinkan interpretasi data secara objektif.

Sampel

Penelitian ini berfokus pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023, dengan jumlah total 47 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, di mana pemilihan perusahaan didasarkan pada kriteria tertentu yang dianggap relevan oleh peneliti. Melalui pendekatan ini, sebanyak 8 perusahaan teknologi terpilih untuk dianalisis lebih lanjut.

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2019-2023.	47
2	Perusahaan yang terdaftar/IPO lebih dari tahun 2019.	(29)
3	Perusahaan laporan keuangannya tidak diterbitkan menggunakan mata uang rupiah.	(1)
4	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dan berkala sejak 2019-2023.	0
5	Perusahaan teknologi yang disuspen (BEI)	(3)
6	Data outlier	(6)
Total Sampel		8
Total Sampel Periode 2019-2023 (8*5)		40

Pengumpulan Data

Penelitian ini menerapkan metode dokumentasi dan studi kepustakaan sebagai teknik pengumpulan data. Data dokumentasi diperoleh dalam bentuk dokumen, termasuk dari situs www.idx.co.id, sementara studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan teori-teori dari buku, jurnal, artikel, dan sumber-sumber yang relevan. Pendekatan ini memperkuat analisis dengan menyediakan konsep yang mendukung serta penjelasan mendalam terkait fenomena yang diteliti.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan metode analisis regresi linier berganda, analisis statistik deskriptif, dan uji asumsi klasik yang diproses menggunakan *software* IBM SPSS versi 30.

Operasional Variabel

a. Nilai Perusahaan

Price to Book Value (PBV) adalah membandingkan antara nilai pasar suatu perusahaan (berdasarkan harga sahamnya) dengan nilai buku perusahaan (aset bersih yang tercatat dalam laporan keuangan) (Risman, 2021).

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Market\ price\ per\ share}{Book\ value\ per\ share}$$

b. Ukuran Perusahaan

Ukurani perusahaan dapat diukur dengan *logaritma natural* bertujuan untuk mengurangi fluktuasi ekstrem dalam data (Wibowo *et al.*, 2021).

$$Size = Ln \times Total\ Asset$$

c. Likuiditas

Likuiditas diukur dengan menggunakan *current ratio*. Rasio ini membantu investor dan manajemen untuk menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2019).

$$CR = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$$

d. Solvabilitas

LTDER menunjukkan perbandingan antara utang jangka panjang perusahaan dan ekuitasnya. Rasio ini mengukur seberapa besar perusahaan bergantung pada utang untuk pembiayaan (Hery, 2019).

$$LTDER = \frac{Total\ Long\ Term\ Debt}{Total\ Equity}$$

e. Leverage

Rasio utang terhadap ekuitas adalah indikator yang mengukur seberapa besar perusahaan bergantung pada utang dibandingkan dengan ekuitas (Sumardi & Suharyono, 2020).

$$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

HASIL

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		40	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.36924991	
Most Extreme Differences	Absolute	.129	
	Positive	.129	
	Negative	-.088	
Test Statistic		.129	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.094	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.088	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.081
		Upper Bound	.095
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.			

Nilai *asymp.Sig (2-tailed)* memperlihatkan angka 0,094 dan *monte carlo Sig(2-tailed)* 0,088 dimana angka ini lebih besar daripada 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi

memenuhi asumsi normalitas, yang berarti data dapat dianggap memiliki distribusi normal.

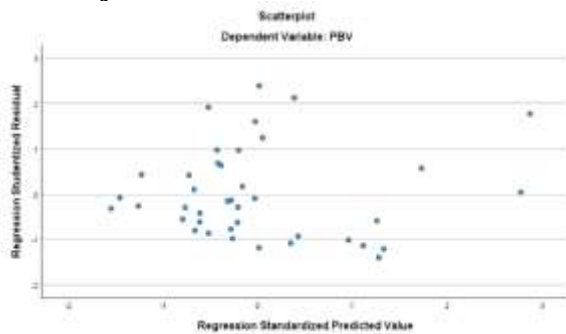
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LN	.991	1.009
	CR	.698	1.433
	LTDER	.405	2.468
	DER	.358	2.790

a. Dependent Variable: PBV

Variabel idenden yang meliputi ukuran perusahaan, likuiditas, solvabilitas, dan *leverage* memiliki nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil daripada 10. Dengan demikian, model persamaan regresi ini dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut karena tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil uji, titik-titik atau dot tersebar di atas dan di bawah angka 0 tanpa membentuk pola atau alur tertentu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi homoskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi & Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.552 ^a	.304	.225	1.4453765	1.982

a. Predictors: (Constant), DER, LN, CR, LTDER
 b. Dependent Variable: PBV

Merujuk pada hasil bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,982, nilai dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% jumlah sampel 40 (n) dan jumlah variabel independen k = 4 diperoleh nilai $d_U = 1,7209$ maka $4 - d_U = 2,2791$, nilai ini menyempurnakan kriteria $d_U < d < 4 - d_U$ dimana $1,7259 < 1,982 < 2,2741$. oleh karena itu berdasarkan analisis, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak menunjukkan adanya autokorelasi.

Berdasarkan tabel ini, nilai *adjusted R square* sebesar 0,225 mendekati 0, memberikan bahwa variabel bebas (ukuran perusahaan, likuiditas, solvabilitas, dan *leverage*) memiliki keterbatasan dalam menjelaskan nilai perusahaan.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Std. Error
1 (Constant)	1.297		.275	.785	4.710
LN	.025	.022	.154	.879	.165
CR	-.101	-.142	-.839	.407	.121
LTDER	-8.807	-.477	-2.154	.038	4.088
DER	1.777	.738	3.135	.003	.567

a. Dependent Variable: PBV

Merujuk dalam penelitian ini dapat diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda seperti berikut :

$$PBV = 1,297 + 0,025 LN - 0,101 CR - 8,807 LTDER + 1,777 DER + \epsilon$$

1. Nilai konstanta sebesar 1,297 yang artinya tanpa dipengaruhi oleh variabel ukuran perusahaan, likuiditas, solvabilitas, *leverage*, nilai perusahaan. (PBV) bernilai sebesar 1,297.
2. Nilai koefisien ukuran perusahaan (LN) sebesar 0,025, yang

menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan dan variabel likuiditas, solvabilitas, serta *leverage* bernilai 0, maka PBV mengalami kenaikan sebesar 0,025.

3. Nilai koefisien Likuiditas (CR) sebesar -0,101 yang artinya jika variabel likuiditas mengalami kenaikan 1 satuan dan ukuran perusahaan, solvabilitas dan *leverage* bernilai 0, maka PBV turun senilai 0,101.
4. Nilai koefisien solvabilitas (LTDER) sebesar -8,807 yang jika variabel solvabilitas mengalami kenaikan 1 satuan dan ukuran perusahaan, likuiditas, serta *leverage* bernilai 0, maka PBV mengalami penurunan sebesar 8,807.
5. Nilai koefisien *leverage* (DER) sebesar 1,777 yang artinya jika variabel *leverage* meningkat 1 satuan dan ukuran perusahaan, likuiditas, serta solvabilitas bernilai 0, maka PBV mengalami kenaikan sebesar 1,777.

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.297	4.710		.275	.785
LN	.025	.165	.022	.154	.879
CR	-.101	.121	-.142	-.839	.407
LTDER	-8.807	4.088	-.477	-2.154	.038
DER	1.777	.567	.738	3.135	.003

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan Tabel diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Hasil analisis mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan, yang

diwakili oleh *logaritma natural* (LN), memiliki tingkat signifikansi $0,879 > 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 0,154 < T_{tabel} 2,021$. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) ditolak, sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

- b) Hasil uji untuk variabel likuiditas yang diwakili oleh *current ratio* (CR) menunjukkan nilai signifikansi 0,407 yang lebih besar dari 0,05 dan nilai $t_{hitung} -0,839$ yang lebih kecil dari $t_{tabel} 2,021$. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) ditolak, yang berarti likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
- c) Hasil uji solvabilitas yang diukur menggunakan rasio utang jangka panjang terhadap total aset (LTDER) menunjukkan nilai signifikansi 0,038 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai $t_{hitung} -2,154$ yang lebih besar dari $t_{tabel} 2,021$. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H3) diterima, yang berarti solvabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- d) Hasil uji *leverage* yang diprosikan dengan *debt to equity ratio* (DER) memberikan nilai $sig 0,003 < 0,05$ dan $T_{hitung} 3,135 > T_{tabel} 2,021$. Oleh karena itu, hipotesis keempat (H4) diterima, sehingga *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	31.996	4	7.999	3.829	.011 ^b
Residual	73.119	35	2.089		
Total	105.115	39			

a. Dependent Variable: PBV
 b. Predictors: (Constant), DER, LN, CR, LTDER

Diketahui bahwa $F_{hitung} 3.829 > F_{tabel} 2.64$ dan nilai sig $0.011 < 0.05$ yang artinya ukuran perusahaan, likuiditas, solvabilitas, dan *leverage* secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan.

Pembahasan

a) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

karena perusahaan besar tidak selalu mencapai skala ekonomi yang menguntungkan, sedangkan perusahaan kecil bisa lebih efisien dalam operasional. Dengan demikian, ukuran perusahaan tidak cukup untuk menentukan nilai perusahaan.

b) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Likuiditas tinggi mencerminkan stabilitas keuangan jangka pendek, namun investor lebih mempertimbangkan faktor yang menjanjikan pengembalian lebih besar.

c) Solvabilitas berpengaruh negatif dana signifikan terhadap nilai perusahaan

Utang jangka panjang yang besar meningkatkan beban bunga, mengurangi laba, dan menekan profitabilitas. Hal ini dapat menurunkan minat investor, melemahkan harga saham, serta berdampak negatif pada nilai perusahaan.

d) Leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Leverage dapat meningkatkan nilai perusahaan jika utang digunakan untuk proyek menguntungkan atau ekspansi strategis, mendorong pertumbuhan dan nilai pemegang saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis sebelumnya, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan yang diukur dengan *logaritma natural* (LN) menunjukkan nilai signifikansi $0,879 > 0,05$, sehingga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value* (PBV).
2. Likuiditas yang diukur melalui rasio lancar (CR) menunjukkan nilai signifikansi $0,407$, yang lebih besar dari $0,05$, yang mengindikasikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Solvabilitas diukur dengan *long term debt to equity ratio* (LTDER) menyatakan nilai signifikansi $0,038 < 0,05$ dan nilai $t -2,154$, sehingga berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. *Leverage* yang diukur menggunakan rasio utang terhadap ekuitas (DER) menunjukkan nilai signifikansi $0,003$, yang lebih kecil dari $0,05$, serta nilai t sebesar $3,135$, yang menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Secara bersama-sama, ukuran perusahaan, likuiditas, solvabilitas, dan *leverage* memiliki nilai signifikansi $0,011 < 0,05$, yang berarti bahwa keempat variabel tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

REFERENSI

- Amelia, & Irwan. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021). *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1–14.

- Bitu, F. Y., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(03), 298–306. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i3.233>
- Chandi, C. E., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(1), 182–190. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=7ayjq20AAAAJ&start=20&pagesize=80&citation_for_view=7ayjq20AAAAJ:1sJd4Hv_s6UC
- Hery. (2019). Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive. In *PT. Gramedia : Jakarta*.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66–81. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Julianti, & Anggraeni, R. D. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Reputasi KAP terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2019-2021). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–5.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1-8. In *RAJAWALI PERS*.
- Lamba, A. B., & Atahau, A. D. R. (2022). Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Profitabilitas. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 16–31. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.126>
- 98
- Lase, D., Waruwu, E., Zebua, H. P., & Ndraha, A. B. (2024). Peran inovasi dalam pembangunan ekonomi dan pendidikan menuju visi Indonesia Maju 2045. *Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 114–129. <https://doi.org/10.62138/tuhenori.v2i2.18>.
- Nadhilah, F., Widjaja, H. S., & Kaban, R. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(2), 174. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i2.2165>
- Novita, H., Samosir, R., Rutmia, Sarumaha, K., & Saragih, E. (2022). Pengaruh harga saham, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan manufaktur terdaftar di BEI 2018-2020. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan Vol. 5(1)*. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v5i1.150>
- Oktari, Y., Melatnebar, B., & Kurniawan, K. (2021). The Influence Of Profitability, Leverage And Company Size On Tax Aggressiveness. *Eco-fin*, 3, 56.
- Putra, R. D., & Gantino, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Mutiara: Multidisciplinary Scientific Journal*, 1(6), 262–274. <https://doi.org/10.57185/mutiara.v1i6.35>
- Risman, A. (2021). *Kurs Mata Uang dan Nilai Perusahaan* (Issue March). <https://www.researchgate.net/publication/353363430>
- Rizqia Muharramah, M. Z. H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis 2021 Universitas Muhammadiyah Jember*, 1(1), 94.

- <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v5i1.3618>
- Sugiyono. (2019). *Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.*
- Sumardi, R., & Suharyono. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. LPU-UNAS, JAKARTA.*
- Tahir, R., M.Kom, S., & Harto, B. (2023). Transformasi Bisnisdi Era Digital(Teknologi Informasi Dalam Mendukung Transformasi Bisnisdi Era Digital). In *Sonpedia*. <https://www.researchgate.net/publication/373161091>
- Tjiptadi, F. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 -2022). *GLOBAL ACCOUNTING : JURNAL AKUNTANSI - VOL. 3. NO. 1 (2024), 1, 1-8.*
- <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Twincond Jennifer. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Solvabilitas, dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi, 2(2), 1-18.* <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Wibowo, S., Sutandi, Limajatini, & Komarudin, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dengan Variabel Opinion Shooping Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Akunteknologi : Jurnal Ilmia Akuntansi Dan Teknologi, 13(1), 1-12.*